

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. (2012). *Pidato Ilmiah Guru Besar ITB: Data dan Informasi dalam Proses dan Implementasi Perencanaan Tata Ruang*. Bandung: Majelis Guru Besar ITB.
- Anggara, I., Purwono, N., Fitrianto, A., & Wardhani, P. (2016). *Multirawan Bencana Provinsi Aceh*. Bogor: Badan Informasi Geospasial.
- Anna, S., Nadejda, K., & Arnaud, M. (2017). Mainstreaming Multi-Risk Approaches into Policy. *Geosciences*, 7 (4), 129. <https://doi.org/10.3390/geosciences7040129>
- Baja, S. (2012). *Perencanaan Tata Guna Lahan dalam Pengembangan Wilayah, Pendekatan Spasial dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Penerbit ANDI Yogyakarta.
- Bappeda Kabupaten Bantul. (2016). *Laporan Akhir Peninjauan Kembali Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Bantul*. Yogyakarta.
- Barrantes, G. (2018). Multi-hazard model for developing countries. *Natural Hazards*, 92(2), 1081–1095. <https://doi.org/10.1007/s11069-018-3239-6>
- Bathrellos, G. D., Skilodimou, H. D., Chousianitis, K., Youssef, A. M., & Pradhan, B. (2017). Suitability estimation for urban development using multi-hazard assessment map. *Science of the Total Environment*, 575, 119–134. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2016.10.025>
- BIG. (2016). *Norma Standar Prosedur Kriteria Pemetaan Multirawan Bencana Alam Skala 1:50.000*. Bogor: Badan Informasi Geospasial.
- BMKG. (2018). Katalog Gempabumi Signifikan dan Merusak 1821-2017. *Pusat Gempa Bumi Dan Tsunami , Badan Meteorologi Klimatologi Dan Geofisika*, (11), 263.
- Buchori, I., Sugiri, A., Mussadun, M., Wadley, D., & Liu, Y. (2018). A predictive model to assess spatial planning in addressing hydro- meteorological hazards : A case study of Semarang City , Indonesia. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 27 (April 2017), 415–426. <https://doi.org/10.1016/j.ijdr.2017.11.003>
- Djunaedi, A. (2015). *Pengantar Perencanaan Wilayah dan Kota*. Yogyakarta:

Gadjah Mada University Press.

- Fleischhauer, M. (n.d.). Spatial Planning and Risk Governance Potentials and Limitations of Spatial Planning in Multi-Risk Management of Urban Areas, 1–13. Retrieved from [http://www.undp.org/bcpr/whats\\_new/rdr\\_english.pdf](http://www.undp.org/bcpr/whats_new/rdr_english.pdf)
- Greiving, S., Fleischhauer, M., & Wanczura, S. (2007). Management of natural hazards in Europe : The role of spatial planning in selected EU member states Management of Natural Hazards in Europe : The Role of Spatial Planning in Selected EU Member States, 0568. <https://doi.org/10.1080/09640560600850044>
- Herabudin. (2016). *Studi Kebijakan Pemerintah dari Filosofi ke Implementasi*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hizbaron, D. R., & Marfai, M. A. (2016). *Arahan Pengembangan Kawasan Kasus di Sebagian Pesisir Pemalang*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Irawan, D. (2012). Pendekatan Institusional dalam Merumuskan Kebijakan Publik (Sebuah Kajian Teoritis). Retrieved from <http://dhedhi-irawan.blogspot.com/2012/03/pilihan-rasional-sebuah-kajian-teoritis.html>
- Karsidi, A. (2014). *Kebijakan Satu Peta (One Map Policy) Roh Pembangunan dan Pemanfaatan Informasi Geospasial di Indonesia*. Bogor: SAINS PRESS Sarana Komunikasi Utama.
- Korlena, Djunaedi, A., Probosubanu, L., & Nurhasan, I. (2011). Peraturan Zonasi : Peran Dalam Pemanfaatan Ruang dan Pembangunan Kembali di Kawasan Rawan Bencana Kasus : Arkadelphia City , Arkansas USA. *Forum Teknik*, 34 (26), 17–26.
- Kurniawan, T. A. (2014). Peluang dan Tantangan Integrasi Peta dan Aplikasi Geospasial Melalui Pemetaan Kolaboratif Berbasis SRGI 2013. *Prosiding SRGI 2013 Menuju Sistem Acuan Tunggal Pemetaan Nasional*, (September), 21–22.
- Mahi, A. K. (2016). *Pengembangan Wilayah Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Moreri, K. K., & Maphale, L. (2018). A consideration for a conceptual partnership framework in building spatial data infrastructures in developing countries, (May), 1–19.

- Muta'ali, L. (2013). *Penataan Ruang Wilayah dan Kota (Tinjauan Normatif - Teknis)*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPFG) UGM.
- Muta'ali, L. (2014). *Perencanaan Pengembangan Wilayah Berbasis Pengurangan Risiko Bencana*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPFG) UGM.
- Nazsir, N. (2003). Good Governance. *Mediator*, Vol. IV(No. 1), 135–150.
- Peraturan Bupati Kabupaten Bantul. (2011). Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 4 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bantul Tahun 2010-2030, 1–58.
- Purwanto, E. A., & Sulistyastuti, D. R. (2012). *Implementasi Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia* (1st ed.). Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Puturuhi, F. (2015). *Mitigasi Bencana dan Penginderaan Jauh*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Raharjo, F., Arfiadi, Y., Lisantono, A., & Wibowo, F. X. N. (2006). Pelajaran Dari Gempa Bumi Yogyakarta, 307–318. [https://doi.org/ISBN 979.9243.80.7](https://doi.org/ISBN%20979.9243.80.7)
- Republik Indonesia. (2007). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.
- Republik Indonesia. (2016). Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Kebijakan Satu Peta pada Tingkat Ketelitian Peta Skala 1:50.000. Sekretariat Negara Indonesia.
- Riqqi, A., Taradini, J., & Effendi, A. E. (2018). Pemodelan Kualitas Informasi Geospasial Dasar Di Indonesia. *Geomatika*, 24(1), 13. <https://doi.org/10.24895/jig.2018.24-1.773>
- Rosyidie, A. (2004). Aspek Kebencanaan Pada Kawasan Wisata. *Departemen Teknik Planologi*.
- Sagala, S. A. H., & Bisri, M. B. F. (2011). Perencanaan Tata Ruang Berbasis Kebencanaan di Indonesia. In *Perspektif Terhadap Kebencanaan dan Lingkungan di Indonesia Studi Kasus dan Pengurangan Dampak Risikonya* (pp. 153–171). Bandung: Sub-kegiatan Kompetitif LIPI Kebencanaan dan Lingkungan – Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).

- Satgas I Tim PKSP. (2018). *Pedoman Integrasi IGT Kebijakan Satu Peta*. Bogor: Badan Informasi Geospasial.
- Sedarmayanti. (2012). *GOOD GOVERNANCE “Kepemerintahan Yang Baik” Bagian Kedua Edisi Revisi Membangun Sistem Manajemen Kinerja Guna Meningkatkan Produktivitas Menuju Good Governance*. Bandung: Penerbit CV. Mandar Maju.
- Seftyono, C. (2012). *Dilema Implementasi Kebijakan Pembangunan Bantaran Kali Code -Yogyakarta*. Universitas Gadjah Mada.
- Subarsono, A. (2013). *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori dan Aplikasi* (Cetakan V). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryanta, J., & Nahib, I. (2016). Kajian Spasial Evaluasi Rencana Tata Ruang Berbasis Kebencanaan di Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Globe*, 18(1), 33–42. <https://doi.org/10.1038/news.2008.770>
- Susilo, H., & Kariyono. (2016). One Map Policy Sebagai Instrumen Pemersatu. In *Prosiding Seminar Nasional 3 rd CGISE dan FIT ISI 2016 Spirit Kebijakan Satu Peta Dalam Rangka Rencana Detil Tata Ruang dan Pembangunan Infrastruktur Implication of Co-seismic Deformation of 11 April 2012 Wharton Basin Earthquake into National Geodetic Da* (pp. 716–720). Yogyakarta: Departemen Teknik Geodesi Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada.
- Sutanta, H., Bishop, I. D., & Rajabifard, A. (2010). Integrating Spatial Planning and Disaster Risk Reduction at the Local Level in the Context of Spatially Enabled Government. *Spatially Enabling Society: Research, Emerging Trends and Critical Assessment*, 1, 55–68. Retrieved from [https://minerva-access.unimelb.edu.au/bitstream/handle/11343/28949/265594\\_Integrating Spatial Planning and Disaster Risk Reduction at the Local Level in the Context of Spatially Enable Government.pdf?sequence=1](https://minerva-access.unimelb.edu.au/bitstream/handle/11343/28949/265594_Integrating%20Spatial%20Planning%20and%20Disaster%20Risk%20Reduction%20at%20the%20Local%20Level%20in%20the%20Context%20of%20Spatially%20Enable%20Government.pdf?sequence=1)
- Triutomo, S., Widjaja, B. W., Sugiharto, R., BP, S., & Kristanto, Y. (2011). *Panduan Perencanaan Kontinjensi Menghadapi Bencana (Edisi Kedua)*. Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).
- UNECE. (2008). Spatial Planning - Key Instrument for Development and Effective Governance with Special Reference to Countries in Transition. *Economic*

*Commission for Europe*, 1–56. <https://doi.org/ECE/HBP/146>

UNISDR. (2005). Hyogo Framework for Action 2005-2015: Building the Resilience of Nations and Communities to Disasters. *Extract from the Final Report of the World Conference on Disaster Reduction*, (January 2005), 1–25. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

UNISDR. (2015). Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015-2030, (March), 1–14. <https://doi.org/A/CONF.224/CRP.1>

Valeda, H. P., Setiawan, B., & Mardiatno, D. (2016). Evaluasi Efektifitas Rencana Tata Ruang dalam Mengurangi Risiko Kekeringan di Kawasan Karst dengan Analisis Berbasis Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus : Rencana Tata Ruang Kawasan Koridor Yogyakarta-Sadeng). *Majalah Geografi Indonesia*, 30(1), 2016.

Wibowo, H. Y. (2018). Mendefinisikan Kebijakan Satu Peta Nasional Skala Besar. In *Prosiding Seminar Nasional 4 th CGISE 2018 Informasi Geospasial Terpadu berbasis Peta Bidang Tanah untuk Mendukung Pembangunan Kota Cerdas* (pp. 72–75). Yogyakarta: Departemen Teknik Geodesi Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada.

Wikantiyoso, R. (2017). REVIEW KEBIJAKAN PENATAAN RUANG TERINTEGRASI Implementasi One Map Policy dalam Penataan Ruang Berkelanjutan (Invited Paper/Keynote Speech). In *SEMINAR NASIONAL TEKNIK FST-UNDANA TAHUN 2017*. Kupang.